

ABSTRAK

Salma Nupu, NIM. 111 408 191. Analisis Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo. Skripsi Mahasiswi, Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling, Jurusan Pendidikan Bimbingan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I, Dra. Hj. Tuti Wantu, M.Pd, Kons dan Pembimbing II, Dra. Hj. Maryam Rahim, M.Pd

Permasalahan utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo?. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif, serta teknik pengumpulan data melalui observasi, analisis angket, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan, terdapat 72 dari 74 peserta didik atau 97,30 % yang menyatakan bahwa pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo cukup optimal. Adapun yang menjadi kendala bagi guru Bimbingan dan Konseling dalam melaksanakan tugasnya adalah; 1) adanya beberapa orang guru yang tidak memahami gejala psikologis peserta didik, sehingga bentuk bimbingan yang diberikan kepada peserta didik tidak dapat memberi perubahan sikap peserta didik, 2) adanya lingkungan kehidupan peserta didik yang kurang mendukung, dan 3) adanya sebagian peserta didik yang tidak proaktif dalam mengaplikasikan perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Upaya mengatasi mengatasi kendala tersebut adalah; meningkatkan pemahaman kepada semua guru dalam hal memberikan bentuk bimbingan kepada peserta didik, bekerja dengan semua pihak (orang tua, pemerintah dan masyarakat) dalam menciptakan kondisi kehidupan yang kondusif, serta memberikan pembinaan kepada seluruh peserta didik secara intensif dalam hal teraplikasinya perilaku terpuji secara totalitas.

Harapan kedepan yang diinginkan adalah; kepada guru bimbingan konseling diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya dalam hal membentuk kepribadian, perilaku, dan kecerdasan peserta didik secara komprehensif. Di samping itu, guru bimbingan konseling diharapkan selalu melakukan koordinasi dan kerja sama secara intensif dengan pihak-pihak yang memiliki tanggung jawab kepada kehidupan peserta didik.

Kata Kunci: Analisis, Bimbingan dan Konseling